

Sutradara Perempuan (Greta Gerwig), Film Coming-of-Age, dan Kesetaraan Gender di Amerika Serikat: Kajian Feminisme dan Budaya Populer dalam Hubungan Internasional = Women Director (Greta Gerwig), Coming-of-age Films, and Gender Equality in the United States: A Study of Feminism and Popular Culture in International Relations

Fatma Yusuf Eko Suwarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560053&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesetaraan gender merupakan isu yang marak dan menjadi konsep yang perlu diupayakan. Film Hollywood dalam hal ini mempunyai pengaruh global dan menjadi media penyebaran wacana yang masif. HI memiliki karakter yang dikenal dengan nilai maskulin yang lebih dominan; konsep maupun teori yang dikembangkan dalam hal ini ikut melanggengkan stereotip gender yang dibakukan. Menggunakan pendekatan feminisme dan budaya populer di HI, tesis ini menganalisis kontribusi sutradara perempuan di Amerika Serikat yaitu Greta Gerwig dan menelaah bagaimana nilai-nilai feminisme dalam film Greta Gerwig berhubungan dengan diskursus gender HI mainstream. Analisis kontribusi dan nilai-nilai feminisme yang dihubungkan ke teori HI ini dianalisis melalui dimensi produksi, representasi, dan konsumsi. Melalui analisis ketiga dimensi tersebut, ditemukan bahwa Gerwig berkontribusi dalam menyebarkan nilai kesetaraan gender; lebih sensitif gender dalam produksinya dan mendapatkan penilaian penonton dan jangkauan yang luas. Kemudian melalui dimensi representasi menggunakan lensa feminisme posmodern dengan analisis film berjudul *Lady Bird* dan *Little Women*, ditemukan bahwa nilai-nilai feminisme di film tersebut menjadi kritik terhadap wacana gender di HI tradisional, di mana ia menggugat nilai-nilai maskulinitas yang hegemonik di HI. Hal ini menunjukkan bahwa film sebagai budaya populer dapat menjadi tempat untuk mempelajari bagaimana teori HI bekerja dan mendefinisikan ulang pengertian kita tentangnya.

.....Gender equality is an issue that continues to exist and is a concept that needs to be pursued. Hollywood films have global influence and is a massive medium for the dissemination of discourse. IR is known to embody a hypermasculine values which are more dominant; the concepts and theories contribute to the perpetuation of stereotypes and standardized gender roles, and the subordination of the feminine. Using the approach of feminism and popular culture in IR, this thesis analyzes the contribution of a female director in the U.S, namely Greta Gerwig and examines how feminist values in Greta Gerwig's film relate to mainstream IR gender discourse. The analysis of the contributions and values of feminism which is connected to the theory of IR is analyzed through the dimensions of production, representation, and consumption. Through the analysis of these three dimensions, it was found that Gerwig contributed in spreading gender equality; embody gender sensitivity in their productions and gain wide audience ratings and reach. Furthermore, through the dimensions of representation using the lens of postmodern feminism with an analysis of the film entitled *Lady Bird* and *Little Women*, it was found that the values of feminism in the film became a critique of gender discourse in traditional IR, where it challenged the hegemonic values of masculinity in IR. This shows that film as a popular culture can be a site to understand how IR theory works and redefine our understanding of it.